

## RINGKASAN PENELITIAN

- Judul Penelitian : Pengaruh PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur
- Nama Peneliti : Dra Ec. Muryani
- Anggota Peneliti : Drs Ec. Suherman Rosyidi .G.Dip. Ec Dev.M.Com
- Fakultas : Ekonomi
- Sumber biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga  
SK. Rektor Nomor : 4815 /PT. 03 H / N / 1994  
Tanggal : 27 Juni 1994
- Isi Ringkasan :
- Masalah Penelitian : Seberapa besarkah pengaruh penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
- Hipotesis : Jika Investasi langsung semakin besar yang ditanamkan di Jawa Timur dengan menggunakan fasilitas PMA maka akan meningkatkan PDRB yang merupakan indikator dari pertumbuhan ekonomi.
- Tujuan Penelitian : Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh PMA terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
- Metodologi Penelitian : Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan fungsi  $Q = f(X_1, X_2)$  kemudian dibuat regresi berganda :
- $$Q = a X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} e^u$$
- kemudian ditransformasi kedalam model double log :
- $$\ln Q = \ln a + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + u \ln e$$
- Q = adalah PDRB  
X<sub>1</sub> = adalah PMA  
X<sub>2</sub> = adalah PMDN  
a,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , = adalah parameter  
e = adalah kesalahan pengganggu
- Selanjutnya akan diolah dengan metode OLS, Dengan cara meminimalkan jumlah kuadrat residu.  
Data yang digunakan adalah data sekunder, time series dari tahun 1970 sampai dengan 1992 yang diperoleh dari kantor statistik dan kantor BKPM.
- Dari hasil estimasi diperoleh Koefisien korelasi dan koefisien determinasi, kemudian dilakukan uji statistik dan uji multikolinearitas serta uji autokorelasi melalui uji uji t, uji F serta statistik Durbin Watson (DW).  
Jika semuanya signifikan berarti variabel yang digunakan dapat menerangkan variabel tergantung yang terdapat dalam model.

**Kesimpulan** : Model yang dibuat telah mampu menunjukkan pengaruh dari PMA terhadap PDRB Di Jawa Timur sebagai indikator pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Walaupun model tersebut mempunyai kelemahan apabila digunakan untuk mengadakan peramalan terhadap pertumbuhan ekonomi Di Jawa Timur (tinggi rendahnya laju pertumbuhan ekonomi) Studi ini telah mengungkapkan pengaruh PMA dan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur selama periode 1970- 1992 , dengan menggunakan model regresi berganda. Dari hasil studi tersebut Penanaman Modal Asing membawa pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi , demikian juga Penanaman Modal Dalam Negeri, hal ini bisa dilihat dari angka koefisien regresi masing-masing sebesar 0,2548 dan 0,4507 , serta angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,9760 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,9525, yang semuanya itu menunjukkan bahwa proporsi variasi dependent variabel dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya baik secara parsial maupun simultan.

**Saran** : Pentingnya Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tidak diragukan lagi . Dari hasil Penelitian ternyata pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur lebih besar dari pada pengaruh Penanaman Modal Asing. Oleh karena itu sebaiknya pemerintah lebih memberikan rangsangan terdapat pelaku-pelaku Penanaman Modal Asing sehingga lebih bisa diharapkan pertumbuhan ekonomi bisa berjalan lebih cepat , tentu saja tanpa mengabaikan pentingnya Penanaman Modal Dalam Negeri di Propinsi Jawa Timur.